

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan di atas tentang Mekanisme Pembiayaan Talangan Haji di KSPPS Tamzis Bina Utama cabang PIW, penulis dapat menyimpulkan bahwa:

1. Prosedur pengajuan pembiayaan talangan haji di KSPPS Tamzis Bina Utama

Untuk mengetahui prosedur pengajuan pembiayaan talangan haji, masyarakat diharuskan memiliki niat untuk menunaikan ibadah haji tersebut. Karena masih ada masyarakat yang hanya ikut-ikutan dalam hal ibadah yang memang membutuhkan banyak pengorbanan ini. Sebelum mendapat dana talangan haji ini masyarakat diharuskan menjadi anggota, karena Tamzis hanya mendanai anggotanya saja. Untuk syarat awal menjadi anggota, calon anggota akan diharuskan membuka Simpanan Mutiara Ibadah (haji), anggota harus mengisi formulir permohonan pembukaan rekening dan melampirkan fotocopy identitas yang masih berlaku. Simpanan Mutiara Ibadah (haji) ini adalah salah satu produk pendanaan Tamzis yang didedikasikan kepada anggota untuk kemudahan dalam bertransaksi syariah, serta membantu perencanaan keuangan anggota. Setelah menjadi anggota barulah anggota dapat mengajukan formulir permohonan pembiayaan dana talangan haji, syarat dan ketentuan dalam hal pengisian formulir permohonan tersebut, anggota diwajibkan membawa, fotocopy KTP, fotocopy kartu keluarga, pas foto 4x6 (satu lembar), fotocopy agunan (dalam hal pembiayaan porsi haji agunan bukan suatu hal yang wajib), fotocopy slip gaji adapula dalam hal ini tidak semua anggota bisa dibiayai, ada selaku komite pembiayaan yang akan menilai *istitaah* tidak anggota tersebut, dan yang menurut penilaian Tamzis dapat memenuhi syarat *istitaah* pada saat pemberangkatan tersebutlah yang akan dibiayai untuk dana talangan haji tersebut. Diharapkan saat pengajuan sampai pemberangkatan anggota talangan haji memiliki kemampuan jasmani dan rohani, maka dalam pelaksanaannya Tamzis tidak lepas tangan terhadap anggota yang sudah diberikan dana talangan haji tersebut, setelah pengurusan nomor *seat* haji anggota, anggota akan diberikan pembinaan di kantor Tamzis, dalam pembinaannya masyarakat akan diberi ilmu pengetahuan untuk memperkuat niat ibadah haji tersebut.

2. Proses Pendaftaran Haji pada KSPPS Tamzis Bina Utama

Untuk mengetahui proses pendaftaran haji, anggota yang sudah disetujui pembiayaannya yang akan diproses pengurusan pendaftaran hajinya, dalam hal ini Tamzis bekerjasama dengan Bank Muamalat sampai anggota mendapatkan nomor seat haji. Dalam pembiayaan ini anggota akan dibiayai dengan akad *qardh* dan untuk biaya pengurusannya anggota akan dikenakan akad *ijarah*. Dalam akad *ijarah* pembayarannya dengan *ujrah*, *ujrah* ditentukan diawal akad, jumlahnya pun tergantung lama pengangsuran pelunasan dana talangan haji tersebut, maksimal pembayarannya adalah 3 tahun atau 36 bulan, jika anggota melakukan perjanjian pelunasan pada satu tahun maka biaya *ujrah* yang harus dibayarkan sebesar 3 juta rupiah, pada waktu dua tahun maka biaya *ujrah* yang harus dibayarkan adalah sebesar 6 juta rupiah, jika anggota memilih untuk mengangsur dalam jangka waktu tiga tahun maka *ujrah* yang harus dibayarkan adalah 9 juta rupiah, dana ini bukan saja untuk biaya pengurusan namun di Tamzis diadakan pembinaan, dalam pembinaannya pun ada pelatihan untuk memperdalam ilmu dan pengetahuan anggota dalam hal ibadah haji tersebut. Dana talangan porsi haji ini dihadirkan ditujukan untuk membantu anggota mendapatkan porsi keberangkatan haji lebih awal, meskipun tabungan haji belum mencapai syarat pendaftaran porsi. Dana talangan porsi haji ini cukup membantu anggota dalam mendapatkan kursi haji, walau memang masa tunggu tetap normal yaitu belasan tahun, namun hadirnya dana talangan ini mempercepat kepastian masa tunggu tersebut.

B. Saran

1. Bagi KSPPS Tamzis Bina Utama

- 1) Dalam hal produk pembiayaan diharapkan dapat dikembangkan lagi.
- 2) Dalam hal pemasaran yang dilakukan mengenai produk pembiayaan harus lebih meyakinkan anggota atau calon anggota untuk meningkatkan jumlah anggota pembiayaan talangan haji.
- 3) Salam, senyum, sapa yang sudah ada diharapkan dapat diperhatikan lagi.
- 4) Evaluasi secara rutin terhadap keberhasilan strategi yang digunakan sehingga seluruh kebijakan dapat terpantau dan terencana dengan disesuaikan pada sistem syariah dan SOP KSPPS Tamzis Bina Utama.

2. Bagi masyarakat

- 1) Agar melakukan pengajuan pembiayaan di Bmt Tamzis karena tidak ada unsur *grarar* dan *maysir*.
- 2) Untuk pembiayaan sebaiknya masyarakat mengajukan pembiayaan pada Bmt Tamzis atau Bank Syaria guna menghindari adanya bunga/riba di Bank Konvensional.